

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara yang memiliki wilayah laut yang luas mempunyai transportasi favorit yang sering digunakan sejak masa lampau hingga saat ini yaitu jenis alat transportasi angkutan laut yang berupa kapal. Hal itu karena wilayah sebagian besar di Indonesia terdiri dari perairan atau lautan daripada daratan. Kegiatan pemindahan orang dan atau barang dari suatu tempat ke tempat lain baik melalui angkutan darat, angkutan perairan maupun angkutan udara dengan menggunakan alat angkutan merupakan pengertian transportasi menurut Hasim P. (2005:135).

Sejak lama masyarakat Indonesia telah menggunakan sarana transportasi laut untuk mendukung kelancaran kegiatan ekonomi domestik maupun internasional. Sarana angkutan laut dinilai lebih efisien, memiliki daya angkut besar dan biayanya relatif terjangkau apabila dilakukan pengiriman dengan jumlah yang besar dibandingkan angkutan lain seperti sarana angkutan darat atau angkutan udara.

Dengan pertimbangan itulah fasilitas angkutan laut menjadi angkutan favorit dari dulu hingga masa sekarang dan sebagai alat transportasi yang sangat tepat bagi para pelaku kegiatan *impor* maupun *ekspor* menggunakan angkutan laut menggunakan kapal.

Kendaraan air dengan bentuk dan jenis apapun, yang digerakkan dengan mekanik, tenaga mesin atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah merupakan pengertian kapal.

Kapal Asing adalah kapal yang berbendera selain bendera Indonesia dan tidak dicatat dalam daftar kapal Indonesia, pengertian tersebut tertuang dalam UU. No. 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran. Suatu kapal yang berlabuh disuatu pelabuhan akan membutuhkan pelayanan dan memiliki keperluan yang harus dipenuhi. Kemudian perusahaan pelayaran yang ditunjuk sebagai pihak agen akan melakukan pelayanan terhadap kapal- kapalnya yang singgahdi pelabuhan tersebut.

Kapal asing yang masuk di pelabuhan KID pelintung dan di ageni PT.Samudera Indonesia kebanyakan memiliki kepentingan untuk bongkar muat yang bermuatan minyak cpo ada juga kapal beberapa kapal kargo yang sandar di pelabuhan KID pelintung, Berikut adalah beberapa kapal yang pernah sandar di Pelabuhan KID pelintung :

1. MV. Quang Hai 09
2. MT. Vinaship Gold
3. MV. Thanba
4. MV. Amis Intergrity
5. MV. Truong Minh Dragon

Dalam menunjang kegiatan keagenan di pelabuhan, pada umumnya melibatkan pihak-pihak yang terkait seperti pengurusan dokumen di kantor Bea dan Cukai setempat, *Vessel Traffic Service* (VTS), Badan Usaha Pelabuhan setempat, kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan setempat.

Keagenan adalah hubungan berkekuatan secara hukum yang terjadi bilamana dua pihak bersepakat membuat perjanjian, bilamana salah satu pihak “agen” (*agent*) setuju untuk mewakili pihak lainnya yang dinamakan “pemilik” (*principal*) dengan syarat bahwa pemilik tetap memiliki hak untuk mengawasi, agennya mengenai kewenangan yang dipercayakan kepadanya menurut R.P. Suyono (2007:101).

Pelabuhan adalah daerah perairan yang terlindung terhadap gelombang, yang dilengkapi dengan fasilitas terminal laut meliputi dermaga dimana kapal dapat bertambat untuk bongkar muat barang, crane untuk bongkar muat barang, gudang laut (transit) dan tempat-tempat penyimpanan. dimana kapal membongkar muatannya, dan gudang-gudang di mana barang-barang dapat disimpan dalam waktu yang lebih lama selama menunggu pengiriman ke daerah tujuan atau pengapalan menurut Bambang T. (2010:3).

PT. Samudera Indonesia cabang Dumai adalah salah satu perusahaan pelayaran yang bergerak di bidang jasa keagenan kapal (*Shipping Agency*) kapal domestik maupun kapal asing yang di wilayah PT. Pelindo (Persero) Cabang Pelabuhan Dumai, KID PELINTUNG.

ada beberapa permasalahan keterlambatan penyandaran kapal asing yang terjadi saat di Pelabuhan KID PELINTUNG contohnya ketika *MV. AMIS INTEGRITY* tanggal 26 November 2022 saat pandu ingin melakukan proses sandar, pandu tidak mau mengambil resiko saat terjadi pasang besar di seputaran wilayah perairan Dumai sehingga berdampak langsung terhadap waktu penyandaran atau *Estimate Time Arrival (ETA)* dan ketika kapal *MV. AMIS INTEGRITY* dari Pelabuhan Panama menuju dermaga KID Pelintung rencana sandar 28 November 2022 tetapi terjadi keterlambatan saat proses sandar dan berdampak terjadi pergantian jadwal dan tempat sandar sehingga waktu kedatangan atau *Estimate Time Arrival (ETA)* kapal mengalami perubahan yang disebabkan beberapa permasalahan, oleh sebab itu harus dilakukan perubahan waktu dalam Permohonan Pelayanan Kapal dan Barang (PPKB) pada sistem *online* dan adanya perubahan jadwal sandar pada tanggal 29 November 2022. Faktor yang terjadinya keterlambatan penyandaran di KID pelintung hingga menyebabkan perubahan jadwal yaitu, karena pasang surut, kedalam alur sandar.

aktor non teknis misalnya keadaan cuaca yang kurang mendukung, kapal mengalami trouble engine, kurang optimalnya pelayanan di dermaga, Kurang nya komunikasi antara asisst tug dan operator pelabuhan, pasang surut yang menyebabkan sulit nya kapal untuk sandar,pandu yang memikir kan resiko hingga tidak terjadi nya kandas atau pun tabrakan.

Dampak terjadinya keterlambatan penyandaran kapal mengakibatkan tertunda nya bongkar muat, terjadi pembengkakkan biaya jasa labuh kapal, dan tertundanya pengeluaran port meeting dari pihak jetty.

Upaya yang dilakukan jika terjadi keterlambatan penyandaran kapal, maka pihak agen harus melakukan prepare dokumen dan memberikan infomasi secepatnya kepada pihak jetty, untuk melakukan perputaran jadwal sandar di pelabuhan KID Pelintung.

Berikut adalah beberapa data kunjungan kapal di PT. Samudera Indonesia yang bersumber dari kepala operasional di PT.Samudera indonesia:

1.1 Tabel Laporan Kunjungan Kapal

No	Nama Kapal	GRT	Bendera	Keperluan	Tanggal Tiba
1.	MV. Quang Hai 09	4,326	Vietnam	-	22 Okt 22
2.	MV. Vinaship Gold	8.216	Vietnam	-	03 Nov 2022
3.	MV. Thanh ba	4.769	Vietnam	-	26 Nov 2022
4.	MV. Amis Intergrity	35.825	Panama	-	29 Nov 2022
5.	MV. Truong Minh Dragon	8.223	Vietnam	-	05 Des 2022

*Sumber: Bagian Operasional PT.Samudera Indonesia cabang Dumai, Data lengkap di Bagian Lampiran*

Dari data keterangan tabel diatas terdapat beberapa kapal yang masuk di daerah pelabuhan KID Pelintung diantaranya 4 kapal asing dan 2 kapal lokal yang diageni oleh PT. Samudera Indonesia pada november sampai dengan desember, dan terjadi keterlambatan penyandaran pada satu kapal MV. AMIS INTERGRITY mengakibatkan tertundanya jadwal sandar bagi kapal lain di pelabuhan KID Pelintung.

Berdasarkan uraian diatas penulis mengangkat judul “**Analisa faktor penyebab keterlambatan penyandaran kapal asing yang diageni oleh PT. Samudera Indonesia di Pelabuhan KID pelintung**”

## **1.2 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.**

### **1.2.1 Tujuan Penelitian**

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis mempunyai tujuan yang ingin dicapai, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan terjadi keterlambatan penyandaran kapal asing yang diageni PT. Samudera Indonesia di pelabuhan Dumai
2. Untuk mengetahui dampak dari faktor-faktor penyebab keterlambatan penyandaran kapal asing yang diageni PT. Samudera Indonesia di pelabuhan Dumai
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab keterlambatan penyandaran kapal asing yang diageni PT. Samudera Indonesia di pelabuhan Dumai.

### **1.2.2 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian Tugas Akhir ini adalah:

1. Sebagai tambahan pengetahuan dan informasi umum bagi para pembaca mengenai pengembangan media pembelajaran tentang jasa keagenan terhadap penyandaran kapal.
2. Sebagai tambahan ilmu dan pengetahuan umum kepada seluruh taruna-taruni Politeknik Negeri Bengkalis Jurusan Kemaritiman
3. Untuk memberi informasi bagi pengembangan kajian ilmu Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan berkaitan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Masalah yang akan penulis bahas dalam rumusan masalah ini sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya keterlambatan penyandaran kapal asing yang diageni PT.Samudera Indonesia di pelabuhan Dumai?
2. Apa dampak keterlambatan penyandaran kapal asing yang diageni PT.Samudera Indonesia di pelabuhan Dumai?
3. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi penyebab keterlambatan penyandaran kapal asing yang diageni PT.SamuderaIndonesia dipelabuhan Dumai?

### **1.4 Pembatasan Masalah**

Dengan keterbatasan pengetahuan penulis yang di dapat dilapangan dan mengingat luasnya permasalahan yang dapat dikembangkan dalam pembahasan ini, maka penulis membatasi permasalahan ini yaitu khusus faktor – faktor keterlambatan penyandaran kapal asing di PT. Samudera Indonesia

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Tugas Akhir (TA) ini adalah sebagai berikut:

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

*Acceptance*

Abstrak

(Indonesia)

*Abstract*

(Inggris) Kata

Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang

1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3 Perumusan Masalah

1.4 Pembatasan Masalah

1.5 Sistematika Penulisan

### **BAB II LANDASAN TEORI**

2.1 Tinjauan Teoritis

2.2 Studi Penelitian Terdahulu

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.3 Teknik Analisis Data

3.4 Jadwal Penelitian

## **BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Deskripsi data

4.2 Analisis data

4.2.1 faktor penyebab keterlambatan

4.2.2 dampak dan pengaruh dari keterlambatan penyandaran kapal

4.2.3 upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor faktor penyebab keterlambatan penyandaran kapal asing

4.3 alternatif pemecahan masalah

4.4 evaluasi pemecahan masalah

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 kesimpulan

5.2 saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **BIODATA PENULIS**

## **LAMPIRAN**